

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan pada BAB III diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep *fuzzy hypersoft set* merupakan suatu konsep baru yang diperkenalkan oleh Yolcu dkk pada tahun 2021 [5]. Tujuan diperkenalkan konsep ini yaitu sebagai pengembangan dari konsep *fuzzy soft set*, dimana *fuzzy soft set* tidak dapat menyelesaikan masalah yang melibatkan himpunan parameter lebih dari satu.
2. Pada *fuzzy hypersoft set* dapat didefinisikan operasi *null*, *absolute*, *subset*, sama dengan, komplement, gabungan, irisan, selisih, DAN, serta ATAU.
3. Sifat-sifat operasi pada *fuzzy hypersoft set* yaitu untuk operator gabungan dan operator irisan berlaku sifat *idempoten*, identitas, *absorption* oleh $1_{(U_{FH}, \Gamma_1)}$ dan $0_{(U_{FH}, \Gamma_1)}$, komutatif, asosiatif, distributif, *absorption* dan hukum De Morgan, untuk operator DAN dan ATAU berlaku sifat asosiatif dan hukum De Morgan, untuk operator komplement berlaku sifat *involution* dan sifat $0_{(U_{FH}, \Gamma)}^c = 1_{(U_{FH}, \Gamma)}$, serta $1_{(U_{FH}, \Gamma)}^c = 0_{(U_{FH}, \Gamma)}$. Untuk operator subset berlaku sifat-sifat sebagai berikut:

i) $(H, \Gamma_1) \tilde{\subseteq} 1_{(U_{FH}, \Gamma_1)}$,

ii) $0_{(U_{FH, \Gamma_1})} \tilde{\subseteq}(H, \Gamma_1)$, dan

iii) $(H, \Gamma_1) \tilde{\subseteq}(G, \Gamma_2)$ dan $(G, \Gamma_2) \tilde{\subseteq}(K, \Gamma_3) \Rightarrow (H, \Gamma_1) \tilde{\subseteq}(K, \Gamma_3)$.

4. Pengambilan keputusan pada *fuzzy hypersoft set* menggunakan tabel perbandingan dengan dua algoritma yaitu algoritma untuk pengambilan keputusan satu *fuzzy hypersoft set* dan untuk pengambilan keputusan dua atau lebih *fuzzy hypersoft set*.

